

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin maju seiring dengan perkembangan teknologi bertujuan untuk mempermudah pekerjaan manusia. Saat ini, setiap bidang pekerjaan sangat membutuhkan teknologi sebagai alat untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi dalam sektor bisnis dapat meminimalisir biaya terutama biaya tenaga kerja. Sehingga semakin pesatnya perkembangan teknologi semakin sedikit tenaga manusia diperlukan dan pemanfaatan teknologi yang tepat dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dengan berkurangnya biaya tenaga kerja. Hal tersebut sejalan dengan tujuan perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan yang sebesar – besarnya. Oleh karena itu, dalam dunia bisnis yang penuh dengan kompetisi, teknologi berperan penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Perkembangan teknologi dalam sektor bisnis saat ini sudah memasuki jaman yang dinamakan revolusi industri 4.0 (Ningsih, 2018).

Menurut Prasetyo dan Sutopo (2018) Industri 4.0 dapat diartikan sebagai era industri dimana seluruh entitas yang ada di dalamnya dapat saling berkomunikasi secara *real time* kapan saja dengan berlandaskan pemanfaatan teknologi internet dan CPS (*Cyber Physical System*) yang berupa teknologi untuk menggabungkan antara dunia nyata dengan dunia maya guna mencapai tujuan tercapainya kreasi nilai baru ataupun optimasi nilai yang sudah ada dari setiap proses di industri. Schlechtendahl dkk (2015) menekankan definisi kepada unsur kecepatan dari ketersediaan informasi, yaitu sebuah lingkungan industri di mana seluruh entitasnya

selalu terhubung dan mampu berbagi informasi satu dengan yang lain. Revolusi industri 4.0 dibangun di atas Revolusi Industri 3.0 atau ketiga yang dikenal sebagai revolusi digital yang ditandai oleh proliferasi komputer dan otomatisasi pencatatan di semua bidang. Otomatisasi di semua bidang dan konektivitas adalah tanda – tanda nyata dari Revolusi Industri 4.0. Berbeda dengan Revolusi Industri sebelumnya, Revolusi Industri 4.0 mempunyai skala, ruang lingkup dan kompleksitas yang lebih luas (Cayeni, 2019).

Dengan perkembangan jaman yang telah mencapai revolusi industri 4.0 setiap bidang ilmu diharuskan menggunakan teknologi berbasis komputerisasi dalam pemrosesan datanya terutama dalam dunia bisnis. Dunia bisnis kini semakin berkembang pesat terutama di bidang teknologi dan sistem informasi (Wiguna, 2015). Saat ini segala sesuatu menjadi lebih mudah dilakukan karena adanya teknologi canggih. Oleh karena itu, para *entrepreneur* atau wiraswasta perlu mengikuti tren dan perkembangan teknologi masa kini agar bisnis badan usaha tidak ketinggalan jaman dan mampu bersaing dengan kompetitor.

Segala sesuatu menjadi mudah dengan adanya teknologi yang canggih, oleh karena itu para wiraswasta perlu mengikuti perkembangan tren dan teknologi agar mampu bersaing dengan kompetitor serta tidak ketinggalan jaman. Pemanfaatan teknologi komputerisasi bertujuan untuk memudahkan pekerjaan manusia dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang relevan dan akurat. Informasi yang berkualitas dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang baik bagi sebuah perusahaan. Sehingga dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang. Dunia bisnis erat kaitannya dengan pengelolaan

keuangannya sehingga ilmu akuntansi berperan penting dalam keberlangsungan hidup perusahaan.

Akuntansi sering disebut sebagai seni, sains dan teknologi. Seni diartikan sebagai keterampilan mencatat, menganalisa, mengukur, dimana seorang akuntan ketika melakukan praktik akuntansi bukan hanya berdasarkan teori, tetapi juga menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Akuntansi dipandang sebagai sains karena membahas gejala akuntansi seperti kenapa perusahaan menggunakan metode akuntansi tertentu untuk mendapatkan laba yang diinginkan. Jika teknologi merupakan suatu perangkat ilmu yang dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat maka akuntansi merupakan teknologi, karena akuntansi adalah ilmu yang menghasilkan laporan keuangan dari bukti transaksi yang bermanfaat sebagai pengambilan keputusan manajemen. Dalam akuntansi teknologi sangat diperlukan dalam proses pencatatan sampai menghasilkan informasi yang berguna sebagai pengambilan keputusan. Teknologi dalam ilmu akuntansi dapat mempercepat waktu pencatatan serta dapat menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang akurat. Teknologi informasi dalam akuntansi disebut sebagai sistem informasi akuntansi.

Bagian terpenting yang dibutuhkan manajemen suatu perusahaan diantaranya adalah informasi akuntansi. Salah satu informasi akuntansi adalah data keuangan. Data keuangan memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan dan pihak luar perusahaan untuk pengambilan keputusan sehingga perlunya sistem informasi akuntansi yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi. Menurut Saifudin dan Ardani (2017) sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu

sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas, teknologi, media, prosedur – prosedur dan pengendalian yang ditunjukkan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu.

Pada era industri saat ini, banyak perusahaan sudah menerapkan sistem informasi akuntansi untuk dapat memperoleh informasi keuangan secara cepat dan akurat untuk pengambilan keputusan keuangan secara optimal oleh pengguna informasi keuangan dari pihak internal maupun eksternal. Namun tidak dapat dipungkiri masih ada beberapa perusahaan yang masih menggunakan sistem pencatatan keuangan secara manual tanpa menggunakan sistem yang terkomputerisasi.

Oleh karena itu, sistem pencatatan manual masih terdapat banyak resiko kesalahan pencatatan hingga lambatnya proses pencatatan untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan optimal. Selain itu, sistem pencatatan manual memiliki resiko terhadap keamanan data keuangan perusahaan. Maka dengan sistem pencatatan secara komputerisasi dalam hal ini sistem informasi akuntansi dapat menjadi solusi yang tepat untuk masalah keamanan tersebut dengan cara pembatasan *user* sesuai fungsi masing – masing pengguna sistem informasi akuntansi tersebut.

Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik terhadap usaha yang sangat memerlukan sistem terkomputerisasi yang masih menggunakan sistem pencatatan manual yaitu pada Toko yang bernama Erby Shop yang terletak di Jl. Pangeran Hidayat (Dua Susun).

Erby shop merupakan toko yang sebagian besar menjual produk – produk untuk perempuan yaitu berupa tas, dompet, kosmetik, skin care, jilbab, jam tangan dll. Peneliti pernah beberapa kali melihat proses transaksi hingga pencatatan keuangan dan laporan penjualannya masih menggunakan pencatatan manual. Sehingga masih terdapat banyak resiko yang bisa saja terjadi pada pencatatan keuangan usaha tersebut.

Peneliti menilai bahwa sistem pencatatan manual selain beresiko kesalahan pencatatan terdapat resiko kehilangan data dari pencatatan yang masih menggunakan buku yaitu bisa saja robek, hilang hingga basah. Sehingga sistem pencatatan secara komputerisasi dapat menyimpan informasi keuangan dengan aman serta pengelolaan datanya lebih akurat. Untuk itu, perlunya perancangan sistem pencatatan secara komputerisasi yang dapat mengolah data keuangan secara cepat dan akurat.

Dengan sistem pencatatan secara komputerisasi dapat mengurangi kesalahan pencatatan serta dapat menghemat waktu pencatatan dikarenakan pengguna hanya menginput data dan sistem dengan sendirinya akan memproses dan mengolah datanya sendiri kemudian menghasilkan output berupa informasi keuangan atau laporan keuangan.

Dari penjelasan diatas, teknologi dapat memudahkan pekerjaan manusia sehingga dapat berpengaruh secara langsung terhadap kinerja perusahaan yang menerapkannya. Penerapan teknologi pada perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan kemajuan usaha berbasis digital dengan pengembangan

intelektualitas dan kinerja yang fokus pada pengembangan sumber daya manusianya.

Sejalan dengan hal tersebut dalam penelitian Viola, Ekawati dan Wijaya (2017) tentang Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Pada PT. XYZ menyimpulkan bahwa Prosedur penjualan dan persediaan yang saat ini telah berjalan masih kurang baik, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa masalah baik dalam hal pencatatan akuntansi penjualan dan persediaan maupun alur distribusi dokumen yang diterapkan perusahaan. Perancangan sistem informasi akuntansi yang dibuat telah disesuaikan dengan kebutuhan PT. XYZ sehingga dapat membantu pencatatan transaksi lebih terstruktur.

Hal yang sama diteliti oleh Budi dan Nugroho (2016) dengan judul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web Pada Rumah Makan Ayam Geprek Mantap dengan hasil penelitian bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Proses pencatatan penjualan Ayam Geprek Mantap masih manual. (2) Pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web menggunakan metode SDLC: (a) Analisis sistem meliputi analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem. (b) Terdapat beberapa tabel yang dikembangkan pada desain sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web yaitu tabel admin, tabel member, tabel produk, tabel kategori produk, tabel transaksi, dan tabel transaksi detail. (c) Implementasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web pada Ayam Geprek Mantap dimulai dari tahap persiapan, pelatihan karyawan, dan pengujian sistem.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2017) dengan judul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Metode Rad (Rapid Application Development) pada PT. Bintang Utama *rent car* dalam hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Pada sistem informasi akuntansi ini memiliki fasilitas Ganttchart dimana fasilitas berfungsi bagi manajemen booking untuk cepat mengambil keputusan dalam scheduling mobil. Sehingga tidak perlu mencatat di catatan, karena memerlukan waktu yang lama. Sehingga kemungkinan kecil adanya penumpukan pemesanan atau double order.

Sejalan dengan hal itu dalam penelitian Arum & Nugroho (2017) dengan judul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web Pada Batik Pramanca menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas manual yang digunakan pada Batik Pramanca. Fungsi yang terkait dengan penerimaan kas diantaranya fungsi penjualan, fungsi persediaan, dan fungsi pencatatan. Batik Pramanca belum memiliki pengendalian internal dan pembagian tugas yang jelas. Dokumen yang digunakan berupa nota tunai dan faktur, sementara catatan yang dibuat adalah catatan penjualan tunai, piutang, dan persediaan. Namun pencatatan tidak dilakukan dengan rutin sehingga ketersediaan informasi mengenai catatan tersebut sangat terbatas dan tidak akurat. Berdasarkan pada data tersebut, dibuat perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis web dengan metode RAD. Tahap bussiness modelling menghasilkan data yang diperlukan untuk perancangan sistem. Tahap data modelling menghasilkan tabel data dan keterkaitannya dalam bentuk ERD. Tahap process modelling menghasilkan diagram konteks, DFD, diagram proses, dan desain interface

program. Tahap application generation menghasilkan perubahan disain kedalam bahasa pemrograman. Dan tahap testing and turnover menghasilkan proses prima yang siap diimplementasikan.

Sedangkan penelitian oleh Dumbi (2019) dengan judul Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada Toko Annora di Gorontalo dengan hasil penelitian Sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Annora masih menggunakan sistem manual dan tergolong sederhana. Sistem yang masih manual tersebut berakibat pada informasi yang dihasilkan oleh sistem lama belum memenuhi kebutuhan informasi pada Toko Annora. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi dapat memudahkan penyediaan informasi akuntansi berupa laporan penjualan. Dan dari hasil pengujian ini telah ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak bebas dari kesalahan sintaks dan secara fungsional mengeluarkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Berbeda dengan hasil penelitian terdahulu peneliti menggunakan perangkat lunak berbasis *web* untuk perancangan aplikasi serta menggunakan teknik analisis dengan pendekatan *prototype*.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi untuk pencatatan dalam menghasilkan informasi keuangan dapat meningkatkan nilai perusahaan serta mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan. Sehingga peneliti tertarik untuk mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *web*. Dengan merancang sampai mengimplementasikan suatu sistem penjualan yang fokusnya pada penjualan tunai yang dapat menghasilkan informasi keuangan berupa laporan

penjualan harian, bulanan dan tahunan. Maka peneliti mengangkat judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai E-Pen Berbasis Web Pada Erby Shop.**”

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh beberapa toko penjualan pada pencatatan keuangan. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian studi ini adalah :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang berlaku saat ini pada Erby Shop?
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Erby Shop?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang berlaku saat ini pada Erby Shop.
2. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Erby Shop.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dalam memahami sistem akuntansi yang masih berlaku manual menjadi sistem

akuntansi berbasis *web* dan peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen Erby Shop, sebab penelitian ini dapat memberikan informasi berupa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *web* kepada pimpinan perusahaan ataupun admin Erby Shop dalam hal transaksi penjualan hingga pelaporan pendapatan harian, bulanan hingga tahunan agar dapat mempermudah dalam penyampaian informasi yang lebih akurat serta mempermudah pengambilan keputusan dan keamanan data keuangan perusahaan.